

BAB V

PENUTUP

Proses penciptaan karya tugas akhir ini dapat menjadi sarana komunikasi santri dan publik di luar lingkungan pesantren. Komunikasi yang dibangun diharapkan menjadi sebuah benang merah akan pendidikan pesantren yang selama ini jarang dilirik oleh masyarakat luas. Melalui objek objek sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari hari, tidak hanya mempresentasikan pengalaman personal, namun dapat menjadi sarana komunikasi yang dapat mudah dimengerti bagi masyarakat yang awam tentang dunia pesantren.

Dari awal gagasan ide, konsep hingga perwujudan karya, dapat disadari bahwa santri merupakan pengalaman yang berlapis dan memiliki tujuan pendidikan spiritual dan formal. Pemahaman ini membuka ruang baru terhadap santri dan masyarakat di luar santri tidak ada batas pemisah. Pada dasarnya santri adalah masyarakat biasa yang tidak lepas dari kesalahan selayaknya manusia pada umumnya. Santri dipahami sebagai bagian dari perjalanan hidup. Dari proses tersebut sampai pada upaya menceritakan pengalamannya saat menuntut ilmu di pesantren.

Seni bukan sekadar sebagai sarana penciptaan visual, tetapi sebagai ruang penyatu dan dialog dengan banyak hal di luar seni. Seni menjadi medium untuk menyusun ulang pengalaman, pemahaman, dan interaksi. Dalam konteks ini, seni berfungsi sebagai sarana komunikasi akan pengalaman hidup, dan pencapaian pribadi yang pernah dilalui.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Sedyawati, E. (1984). *Tari: Tinjauan dari Berbagai Segi*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- EIGHTEEN SALASI. (2020). *Seni Rupa SMP: Seni Lukis, Seni Patung, Seni Grafis, Dan Pameran Dan Pameran*. Malang: AHLIMEDIA PRESS.
- Kosuth, J. (1969). *Art After Philosophy*. Studio International.
- LeWitt, S. (1967). *Paragraphs on Conceptual Art*. Artforum.
- Sidik, F., & Prayitno, A. (1979). *Desain Elementer*. Yogyakarta: STSRI ASRI.
- Sumardjo, J. (2000). *Filsafat Seni*. Bandung: ITB

JURNAL

- All Habsy, Bakhrudin, Alifia Puteri Nugroho, Syakira Zahira Shofa, Sherlyna Yuniar Nonitasari. (2024). *Sistem Pendidikan Di Indonesia Pada Masa Ke Masa*. dalam Jurnal *BIMA: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra* Vol. 2 No. 4, November 2024
- Gufron Iffan Ahmad. (2019). *Santri dan Nasionalisme*. dalam Jurnal *Islamic Insights Journal*; Volume 01, Maret 2019
- Ferry, Adenan. (2000). "MAKNA DALAM BAHASA." dalam Jurnal *Humaniora* Volume XII, No. 3, 2000.
- EIGHTEEN SALASI. (2020). *Seni Rupa SMP: Seni Lukis, Seni Patung, Seni Grafis, Dan Pameran Dan Pameran*. Malang: AHLIMEDIA PRESS.
- Saragi, D. (2004). *Konsep Plato tentang Seni dan Keindahan serta Kaitannya terhadap Penciptaan Karya Seni*. Dalam Jurnal *Seni Rupa FBS Unimed*, 1(1), 30–36. Juni 2024
- Hadiwijaya, Dody. (2019). *I Kopiah/Peci Sebagai Salah Satu Atribut Identitas Bangsa Indonesia*. Bekasi. Dalam Jurnal *JOURNAL OF APPLIED SCIENCE (JAPPS)* 1(2):031-040. Agustus 2019
- Karja, I Wayan. (2021). *MAKNA WARNA*. Bali. <https://eproceeding.isi->

dps.ac.id/index.php/bdw December 2024.

Sulaiman Aimie. (2016). MEMAHAMI TEORI KONSTRUKSI SOSIAL PETER L. BERGER. dalam *Jurnal Society*, Volume VI, Nomor I. Maret 2016

Berger, Peter L. & Luckmann, Thomas. (1990). Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan. Jakarta: LP3ES.

LAMAN

Velasufah Whasfi dan Setiawan Adib Rifqi. (2020). *Nilai Pesantren Sebagai Dasar Pendidikan Karakter*. OSF Preprints.

<https://doi.org/10.31237/osf.io/hq6kz>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kehidupan>, diakses pada tanggal 15 Oktober 2024, pukul 00.31 W.I.B

<https://www.nu.or.id/fragmen/pengumuman-lebaran-di-masa-awal-kemerdekaan-indonesia-AMXiM> diakses pada 14 October 2024, pukul 21.40 WIB.

<https://www.instagram.com/p/B7iE7Rqga4h/?igsh=cnI1aGJtdzhsNnpy> diakses pada 8 Desember 2025, pukul 14.10 WIB

<https://www.instagram.com/p/DPXMqp0E3l3/?igsh=MW5yd3VnbDQzempvYg==> diakses pada 8 Desember 2025, pukul 15.00 WIB